



PROPOSAL

USULAN PERENCANAAN 2021

BERSUMBER DANA APBD

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA



RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp. (0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah diberi kesempatan untuk mengusulkan usulan perencanaan 2021 bersumber dana APBD. Kesempatan ini akan kami gunakan sebaik-baiknya, dengan suatu perencanaan yang matang, agar dikemudian hari apabila disetujui maka kami dapat melaksanakan dengan baik sehingga berdampak yang baik pula terhadap pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta kepada masyarakat secara optimal.

Sebagai bahan pertimbangan, permohonan usulan perencanaan 2021 bersumber Dana APBD tersebut diatas kami lampirkan Rencana Anggaran Belanja (RAB) beserta data pendukung lainnya.

Besar harapan kami agar usulan perencanaan 2021 bersumber Dana APBD tersebut dapat disetujui sehingga bisa mendukung pelayanan operasional di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Surakarta, JUNI 2020

↓
Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta



dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si
NIP. 19601005 198610 1 001

PROPOSAL
USULAN PERENCANAAN 2021 BERSUMBER DANA APBD

- 1. Nama SKPD** : Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah
- 2. Kepala SKPD**
- Nama : Dr. ENDRO SUPRAYITNO, Sp.KJ, M.Si
- NIP : 19611005 198610 1 001
- Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IV B

3. Pendahuluan

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri republik Indonesia nomor 90 tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah ditujukan untuk menyediakan informasi secara berjenjang melalui penggolongan, pemberian kode, dan daftar penamaan yang akan digunakan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. Penyusunan klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah dilakukan dengan memadukan seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja dan keuangan di lingkungan Pemerintah daerah untuk menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah.

Periode pembangunan jangka menengah daerah Jawa Tengah tahun 2013 – 2018 telah berakhir. Periode pembangunan daerah Jawa Tengah berikutnya tahun 2018 – 2023. Perumusan kebijakan dan program pembangunan daerah Provinsi Jawa tengah dalam lima tahun ke depan adalah untuk mendukung pada pencapaian target pembangunan nasional.

Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah pelayanan, dan fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

4. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A (khusus), yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut** untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap** dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015, lulus akreditasi SNARS tahun 2018 dengan sertifikat nomor : KARS-SERT/69/XI/2018 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**.

Hasil analisa data pada tahun 2019, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A khusus provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa RS Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2019 yaitu BOR 67.16% , LOS 25 hari, TOI 12, BTO 10, GDR 069, NDR 0,69, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Pada tahun 2017 RS Jiwa Daerah Surakarta disamping mengembangkan pelayanan dibidang poliklinik kejiwaan, juga berupaya untuk melakukan pelayanan dibidang poliklinik umum (antara lain pelayanan poli Anak, poli Syaraf, poli penyakit dalam dan kulit). Tahun 2019 Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mengembangkan rumah sakit sebagai Rumah sakit Afiliasi Pendidikan. Pengembangan tersebut membutuhkan beberapa sarana dan prasarana berupa perlengkapan dan peralatan Rumah Sakit serta alat –alat kesehatan dan alat kedokteran guna mendukung pelayanan tersebut serta fasilitas tempat/bangunan yang memenuhi standar sehingga nyaman dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Demikian pula dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia dan perkembangan teknologi informasi, Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut diubahnya pencatatan manual menjadi system yang terkomputerisasi melalui aplikasi yang terintegrasi. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan di bidang kesehatan membutuhkan keberadaan suatu system yang akurat, handal serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta lingkungan yang terkait lainnya.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan perencanaan untuk tahun 2021 bersumber dana APBD.

5. Tujuan

a. Umum :

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

b. Khusus :

1. Peningkatan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Peningkatan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

6. Rincian Kegiatan

1. Penerbitan izin RS klas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah provinsi
2. Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM, UKM rujukan Tingkat Daerah Provinsi
3. Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat Daerah provinsi

7. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui prosedur pengadaan barang jasa pemerintah yang berlaku

8. Sasaran

1. Terpenuhinya Penerbitan izin RS klas B dan fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat Daerah provinsi
2. Terpenuhinya Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat Kesehatan untuk UKP rujukan, UKM, UKM rujukan Tingkat Daerah Provinsi
3. Terpenuhinya Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta Masyarakat dan lintas sektor tingkat Daerah provinsi

9. Pelaksanaan Kegiatan

Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Bulan											
		Jan	Peb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
1	Kegiatan Penerbitan izin RS klas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah provinsi												
2	Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat Kesehatan untuk UKP rujukan, UKM, UKM rujukan Tingkat Daerah Provinsi												
3	Kegiatan Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat Daerah provinsi												
4.	Kegiatan Administrasi Keuangan												

10. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)

No.	Uraian	Anggaran yang diusulkan
1	Kegiatan Penerbitan izin RS klas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah provinsi	825,000,000
2	Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat Kesehatan untuk UKP rujukan, UKM, UKM rujukan Tingkat Daerah Provinsi	55.832.388.000
3	Kegiatan Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat Daerah provinsi	200.000.000.
4	Kegiatan Administrasi Keuangan	72.935.143.000
	TOTAL ANGGARAN YANG DIUSULKAN	129.792.531,000

11. Penutup

Peningkatan sarana dan prasarana pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan serta sebagai wahana Pendidikan bagi institusi lainnya, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Besar harapan kami untuk mendapatkan dana APBD Tahun Anggaran 2021

Surakarta, JUNI 2020

↳ **Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta**



dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si
NIP. 19601005 198610 1 001